

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Peranan komunikasi antarpribadi guru Bimbingan Konseling (BK) terhadap ketaatan siswa kelas VIII SMPN 19 Bandar Lampung, terlihat dari upaya guru bimbingan dan konseling membiasakan siswa disiplin dalam beraktivitas dimulai dengan memberikan keteladanan, dan membangun kesepakatan nilai keunggulan untuk membentuk karakter siswa tersebut terutama dari sisi kepercayaan diri, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi dan orientasi kepada orang lain yang lebih baik setelah dilakukan komunikasi antarpribadi guru Bimbingan Konseling (BK), dari kelima aspek tersebut aspek yang paling dominan adalah orientasi kepada orang lain dimana pada aspek ini siswa lebih memperhatikan ucapan dan nasehat yang diberikan oleh guru kepada siswa.
2. Bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 19 Bandar Lampung yaitu pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketenteraman sekolah, dan pelanggaran terhadap etika pergaulan dengan warga sekolah.

3. Upaya sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 19 Bandar Lampung melalui komunikasi antar pribadi dengan guru BK adalah dilaksanakan dalam bentuk program tahunan sekolah berbasis karakter yang meliputi: (a) aspek pembinaan dan (b) aspek pencegahan kenakalan siswa. Penekanan program kegiatan ini adalah pada pengenalan dan pengamalan/penerapan nilai-nilai karakter yang diharapkan melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Secara teknis pelaksanaan program sekolah berbasis karakter ini dikoordinir dan dievaluasi oleh BK sekolah yang bersangkutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran antara lain

1. Bagi sekolah, perlu peningkatan dan berkelanjutan tentang program sekolah berbasis karakter baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam rangka membantu proses tugas perkembangan nilai-nilai, sikap, moral dan perilaku yang diharapkan. Untuk itu perlu upaya peningkatan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam setiap materi mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah (KTSP).
2. Bagi Guru, hendaknya perlu memahami aspek-aspek psikis dan kepribadian siswa secara teliti dan objektif, sehingga dengan demikian dapat dicegah kemungkinan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang atau kenakalan di kalangan siswa, dan memudahkan guru dalam memberikan

pendidikan dan pengajaran karakter kepada siswa sesuai dengan tugas perkembangan usianya. Terlebih lagi bagi guru BK dapatnya berperan aktif dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter siswa dengan melakukan pembiasaan (habitulasi) dalam bentuk perilaku terutama bagi siswa yang masih sering membolos dalam kegiatan belajar dan perilaku merokok yang masih sering ditemukan.

3. Bagi orang tua siswa, hendaknya perlu proaktif dan menjalin kerjasama yang baik melalui komunikasi yang intensif kepada pihak sekolah dan guru termasuk guru BK, sehingga setiap permasalahan yang muncul pada diri siswa dalam hal ini putra-putrinya dapat ditanggulangi secara dini. Dengan demikian siswa bersangkutan tidak mengalami kesulitan proses pendidikannya di sekolah.